

## INTISARI

Meluasnya adopsi sistem pembayaran QRIS saat ini telah menjadi tren positif bagi pelaku usaha. Melalui penggunaan sistem QRIS membuat proses transaksi digital UMKM menjadi lebih efisien dan praktis serta dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan suatu sistem teknologi secara efektif, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat berkelanjutan pelaku usaha (*initial user*) untuk mengadopsi dan memanfaatkan sistem QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness*, *price value*, dan *habit* terhadap *continuance intention* sistem pembayaran QRIS pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Model yang diusulkan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan kerangka ECM dan UTAUT 2 yang dimodifikasi, yang terbukti mampu menjelaskan perilaku pengguna terkait intensi untuk melanjutkan adopsi suatu sistem teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di DIY yang sudah menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden menggunakan metode pengambilan *non-probability sampling* dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan menggunakan alat analisis SmartPLS 3.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *price value*, dan *habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention* dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

**Kata Kunci:** *continuance intention*, *habit*, *perceived usefulness*, *price value*, QRIS, UMKM

## ABSTRACT

*The widespread adoption of the QRIS payment system has become a positive trend for businesses. Through the use of QRIS, the process of digital transactions for MSMEs becomes more efficient and practical, thereby enhancing business performance. Evaluating the effective implementation of a technology system requires an understanding of factors influencing the continuous intention of business operators (initial users) to adopt and utilize the QRIS system. This study aims to examine the impact of perceived usefulness, price value, and habit on the continuance intention of the QRIS payment system among MSMEs in the Special Region of Yogyakarta. The proposed model in this research is developed based on the ECM framework and a modified UTAUT 2, which has proven effective in explaining user behavior related to the intention to continue adopting a technology system. The study employs a quantitative method using both primary and secondary data sources. The study population consists of MSMEs operators in DIY who are already using QRIS as a payment system. The research sample comprises 100 respondents selected through non-probability sampling with purposive sampling techniques. Data analysis utilizes Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) using SmartPLS 3.0 as the analytical tool. The research findings indicate that perceived usefulness, price value, and habit have a significant positive influence on continuance intention in using the QRIS payment system.*

**Keywords:** *continuance intention, habit, perceived usefulness, price value, QRIS, MSMEs*